

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah**

UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah didirikan pada tahun 1979 tepatnya pada tanggal 23 Desember 1979. Adapun untuk peresmian dan penyerahan SK izin operasional UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah yaitu pada tanggal 28 Desember 2018. Kemudian untuk posisi geografis UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah -3,5603 (Lintang), 114,7393 (Bujur). Dengan Kepala Sekolah pertama yaitu Bapak Muhammad Zaini, yang mana sekarang dipimpin oleh Bapak Muhammad Nasrullah, S.Pd.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah**

###### **a. Visi**

Mewujudkan anak didik yang unggul berprestasi, terampil, bertakwa, berkarakter, berbudi pekerti luhur berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IMTEK serta meningkatkan profesional.

###### **b. Misi**

1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran.

2) Mengadakan kegiatan ekstra yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa.

- 3) Menanamkan akhlak dan moral serta budi pekerti yang luhur dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menjalin hubungan kerjasama dan keharmonisan antara sekolah, orangtua, komite dan masyarakat untuk mengembangkan program sekolah.
- 5) Meningkatkan profesionalitas guru/tenaga kependidikan.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan.
- 7) Menanamkan kecintaan anak terhadap lingkungan belajar melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat.
- 8) Mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sebagai cara untuk mencegah pencemaran terhadap lingkungan.
- 9) Menerapkan perilaku untuk selalu mengurangi, menggunakan dan mendaur ulang sampah.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak didik yang memiliki kemampuan dasar dalam beribadah kepada Tuhan Yang Esa menurut agama yang dianutnya.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekstrakurikuler.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 Tahun).
- 4) Meningkatkan Profesionalitas personal.

5) Terjalannya kerjasama antara sekolah, orangtua, komite, dan masyarakat untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

6) Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan.

7) Bersama-sama untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, tempat tinggal, dan lingkungan sekitar.

### 3. Profil UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

a. Nama Sekolah : UPTD SD NEGERI 1 NUSA INDAH

b. NPSN : 30300599

c. Jenjang Pendidikan : SD

d. Status Sekolah : Negeri

e. Alamat Sekolah : Jl. A.Yani KM 33.500 RT 3 RW 2

Kode Pos : 70852

Kelurahan : Nusa Indah

Kecamatan : Kec. Bati-Bati

Kabupaten/Kota : Kab. Tanah Laut

Provinsi : Prov. Kalimantan Selatan

Negara : Indonesia

f. SK Pendirian Sekolah : 10203019

g. Tanggal SK Pendirian : 1979-12-23

h. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

i. Akreditasi : A (Sangat Baik)

### 4. Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

Tabel VI  
Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Muhammad Zaini	-	Tidak diketahui
2	H. Muhammad Suhaimi, S. Pd	Tahun 1985-2007	
3	H. Tugiman, S. Pd	-	Tidak diketahui
4	Drs. H. Jumarno	-	Tidak diketahui
5	Muhammad Nasrullah, S.Pd	Tahun 2016- Sekarang	

*Sumberdata : Dokumentasi Tata Usaha UPTD SD Negeri 1 NUSA INDAH, 2021*

5. Jumlah Peserta Didik UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

Tabel VII  
Daftar Jumlah Peserta Didik UPTD SD Negeri 1 NUSA INDAH

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	27	18	45
Kelas II	35	29	64
Kelas III	32	35	67
Kelas IV	28	30	58
Kelas V	33	29	62
Kelas VI	26	33	59

*Sumberdata : Dokumentasi Tata Usaha UPTD SD Negeri1 NUSA INDAH, 2021*

6. Keadaan Guru serta Tata Usaha UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

Tabel VIII  
Keadaan Guru dan Karyawan UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar di kelas / Mata pelajaran di kelas
1	Aseran, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas III A
2	AsihSutanti, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas IV B
3	Devi Andriani	Guru Kelas	S1	Kelas V B
4	Eni Sulistyowati, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas VI C
5	Firly Apikaningrum, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas I A
6	Ira Nurwati, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas VI B
7	Madyan	Tenaga Administrasi sekolah		
8	Masniah	Guru Kelas	S1	Kelas III B
9	Meidy Ayu Vidya, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas VI A
10	Muhammad Nasrullah, S.Pd, S.Pd, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	
11	Nurul Hudha, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	
12	Pathul Jannah	Guru Kelas	S1	Kelas IV A
13	Ramadansyah	Guru Kelas	S1	Kelas II B
14	Rasyidah	Guru Kelas	S1	Kelas II A
15	Rusnah	Guru Kelas	S1	Kelas V A
16	Sari Pranawati	Guru Kelas	S1	Kelas I B
17	Siti Khadijah, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas I C

18	Suriansyah	Penjaga Sekolah	SMA/Sederajat	
19	Sutardi, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel	S1	PJOK I-VI
20	Syahril Ramadani, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel	S1	Kelas V C
21	Syaidah, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	S1	
22	Umi Narsih, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kelas III C
23	Wasilah	Guru Kelas	SMA/Sederajat	Kelas II C

Sumberdata : Dokumentasi Tata Usaha UPTD SD Negeri 1 NUSA INDAH, 2021

## 7. Data Fasilitas UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

Tabel IX  
Data Fasilitas UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

No	Jenis Ruangan	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang 1	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
2	Gudang 2	Baik	7 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>
3	Kantor Guru	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
4	Kelas 1 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
5	Kelas 1 B	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
6	Kelas 1 C	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
7	Kelas 2 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
8	Kelas 2 B	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
9	Kelas 2 C	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
10	Kelas 3 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
11	Kelas 3 B	Baik	4 m <sup>2</sup>	5 m <sup>2</sup>

12	Kelas 3 C	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
13	Kelas 4 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
14	Kelas 4 B	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
15	Kelas 5 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
16	Kelas 5 B	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
17	Kelas 5 C	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
18	Kelas 6 A	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
19	Kelas 6 B	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
20	Kelas 6 C	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
21	Mushola	Baik	8 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>
22	Perpustakaan	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
23	Ruang Kepala Sekolah	Baik	2 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>
24	Ruang Pramuka	Baik	8 m <sup>2</sup>	7 m <sup>2</sup>
25	Ruang UKS	Baik	8 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>
26	Rumah Dinas Guru	Baik	8 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>
27	Rumah KEPSEK	Baik	8 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>
28	WC Guru	Baik	3 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>
29	WC Murid	Baik	9 m <sup>2</sup>	3 m <sup>2</sup>

*Sumberdata : Dokumentasi Tata Usaha UPTD SD Negeri 1 NUSA INDAH, 2021*

#### 8. Kurikulum di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

Kurikulum yang digunakan di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah adalah kurikulum 2013 (K13), dengan pendekatan saintifik. Semua kelas menggunakan

kurikulum tersebut. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah tema 1 Hidup Rukun, subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah pembelajaran 1.

#### 9. Jadwal Belajar Mengajar UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Pembelajaran dimulai pukul 08.30 WITA s/d 11.30 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang ditentukan adalah 35 menit.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 27 September sampai tanggal 27 November 2021. Kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian ini adalah tentang *Reading Skills* siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) pada siswa kelompok A. Kegiatan yang diberikan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama tentang *Reading Skills* siswa, Namun yang membedakan dari keduanya ialah untuk kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) tersebut. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut:

#### **a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas baik itu di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, pada kelas eksperimen pembelajaran lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan pembelajaran tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dengan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question,*

*Read, Recite, Record, Review*) yang digunakan ketika pembelajaran. Adapun jadwal pelaksanaan kelompok eksperimen mendapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X  
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Jenis strategi yang digunakan
1	Kamis/14 Oktober 2021	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	-
2	Sabtu/16 Oktober 2021	1-2	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1	SQ4R
3	Kamis/28 Oktober 2021	1-2	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2	SQ4R
4	Kamis/04 November 2021	1-2	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3	SQ4R
5	Sabtu/06 November 2021	1-2	Pelaksanaan <i>posttest</i>	-

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan *pretest* dengan diberikan soal kepada siswa. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen. Berikut susunan kegiatan harian kelas eksperimen secara umum dibagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Awal pada pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengisi daftar hadir peserta didik, mengajak peserta didik untuk

mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Guru/peneliti menyajikan materi tentang pembelajaran Tematik Tema 1 Hidup Rukun Subtema 1 Hidup Rukun di Rumah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan sebuah teks cerita untuk diamati atau di survei (*Survey*), setelah itu peserta didik diajak bertanya jawab tentang teks cerita tersebut misalnya “Bagaimana agar kerukunan dapat terjaga di rumah? (*Question*), kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks yang telah diberikan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*Read*). Tahap selanjutnya, guru membantu peserta didik untuk mengenal kalimat ungkapan pada teks cerita tersebut (*Record*). Lalu guru menyuruh peserta didik untuk menyebutkan lagi jawaban atas pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*Recite*). Di akhir, guru mengajak peserta didik untuk mengulang kembali seluruh isi teks cerita serta meninjau ulang pertanyaan dan jawaban secara singkat (*Review*). Kemudian menyanyikan lagu peramah dan sopan secara bersama-sama.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, dan membaca doa pulang secara bersama-sama menurut keyakinan masing-masing.

### b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk kelompok kontrol terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional, dan media papan tulis. Adapun jadwal pelaksanaan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI  
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Jenis strategi yang digunakan
1	Kamis/14 Oktober 2021	3-4	Pelaksanaan <i>pretest</i>	-
2	Sabtu/16 Oktober 2021	3-4	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1	Ceramah
3	Kamis/28 Oktober 2021	3-4	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2	Ceramah
4	Kamis/04 November 2021	3-4	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3	Ceramah
5	Sabtu/06 November 2021	3-4	Pelaksanaan <i>posttest</i>	-

Sebelum pembelajaran ini dilakukan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan *pretest* diberikan soal kepada siswa. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok kontrol. Berikut susunan kegiatan harian

kelas kontrol secara umum dibagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal di kelompok kontrol ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan di kelompok eksperimen, dimana siswa dan guru bersama-sama melakukan kegiatan sebelum proses belajar berlangsung membaca doa sebelum belajar, mengisi daftar hadir siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti di kelompok kontrol ini sangat berbeda dengan kegiatan di kelompok eksperimen, dimana kelompok eksperimen siswa dapat menggunakan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) sedangkan kelompok kontrol siswa tidak menggunakan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) tetapi hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah saja.

#### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup di kelompok kontrol tidak jauh berbeda dengan kegiatan di kelompok eksperimen, dimana guru/peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dan membaca doa pulang secara bersama-sama menurut keyakinan masing-masing.

## 2. Dekripsi Data

- a. Proses penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 September sampai tanggal 27 November 2021. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel pada kelompok eksperimen berjumlah 19 orang yang mendapatkan pembelajaran strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dan kelompok kontrol yang berjumlah 20 orang yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode ceramah.

Hasil penelitian ini didapat dari data yang diperoleh selama penelitian di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah. Secara umum hasil penelitian ini diukur melalui dua tahapan yaitu *pretest* dan *posttest*.

### 3. Data Analisis Penelitian

Analisis pada deskripsi data dilakukan dengan pemberian *pretest* dan *posttest* di setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur kemampuan awal siswa dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil setelah dilakukannya eksperimen atau perlakuan (*treatment*).

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari dua kelompok dimana kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa adanya perlakuan (*treatment*).

Adapun deskripsi hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi nilai *pretest* kelompok eksperimen strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*).

*Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil nilai kemampuan awal peserta didik. Dari hasil nilai *pretest* pada kelompok eksperimen strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) diperoleh nilai terendah c dan nilai tertinggi 80. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61,58. Dapat dilihat pada lampiran XII.

- 2) Deskripsi nilai *posttest* kelompok eksperimen SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*)

Nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah eksperimen yang telah diterapkan peneliti. Dilihat dari hasil nilai *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,53. Dapat dilihat pada lampiran XII.

- 3) Deskripsi Nilai *pretest* kelompok kontrol

Hasil nilai *pretest* kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh adalah 51,00. Dapat dilihat pada lampiran XII.

- 4) Deskripsi nilai *posttest* kelompok kontrol

Nilai ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai akhir siswa. Hasil nilai *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80.

Untuk nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,00. Dapat dilihat pada lampiran XII.

### C. Deskripsi Hasil Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

#### 1. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

Sesuai dengan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Versi 18. Data untuk *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 27 September sampai tanggal 27 November 2021. Berikut ini penjelasan tentang perhitungan deskriptif nilai kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII  
Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Pretest* Peserta Didik

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	80	30
Nilai Terendah	40	70
Rata-Rata	61,58	51,00
Standar Deviasi	13,443	11,192
Varians	180,702	125,263

Pada tabel di atas dapat kita lihat nilai dari rata-rata, standar deviasi, dan varians. Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 10,58.

## 2. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Sesuai perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Versi 18. Data untuk *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 27 September sampai tanggal 27 November 2021. Berikut deskripsi hasil *posttest* peserta didik. Berikut ini penjelasan tentang perhitungan deskriptif nilai kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII  
Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Posttest* Peserta Didik

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	60	40
Rata-Rata	80,53	62,00
Standar Deviasi	11,773	11,050
Varians	138,596	122,105

Pada tabel di atas dapat kita lihat nilai dari rata-rata, standar deviasi, dan varians. Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 18,53.

### A. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 18. Adapun analisis data dilakukan melalui uji statistik, sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum peneliti memasuki tahap pengujian *T-test* dengan sampel yang tidak berhubungan (*Independent*), peneliti terlebih dahulu perlu mengetahui uji normalitas dan uji homogenitas data. Jika uji normalitas dan uji homogenitas data terpenuhi maka dapat menggunakan uji parametrik yaitu dengan pengujian *T-test*, tetapi jika uji normalitas dan homogenitas data tidak terpenuhi maka dapat menggunakan pengujian *Test-Mann Whitney U* atau disebut dengan *Uji U*. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XIV  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	c	df	Sig.

Pretest Eksperiment	,208	19	,030	,903	19	,054
Kontrol	,214	20	,017	,921	20	,102
Posttest Eksperiment	,166	19	,176	,930	19	,172
Kontrol	,222	20	,011	,918	20	,090

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar kriteria pengujian normalitas berdasarkan *Shapiro-Wilk* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Berdasarkan dari tabel diatas, pada kolom *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok eksperimen (*pretest-posttest*) adalah 0,054 dan 0,172, sedangkan nilai signifikansi kelompok kontrol (*pretest-posttest*) adalah 0,102 dan 0,090 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dibuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal, setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data.

## 2. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Berikut

hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV  
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1,527	1	37	,224
Posttest	,048	1	37	,827

Berdasarkan Tabel XV diatas dapat diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai *Sig.* Pada hasil *Test Of Homogeneity of Variance pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol data nilai adalah  $0,224 > 0,05$  dan  $0,827 > 0,05$  sehingga kedua hasil tersebut dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *reading skills* siswa pada pembelajaran tematik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen.

### 3. Uji T-Test

Uji T merupakan uji dua sampel bebas yang mana data penelitiannya berdistribusi normal dan homogen. Uji *T-test* akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

$H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan menggunakan uji *T-test* melalui SPSS 18. Jika nilai Signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berikut hasil Uji *T-test* yang telah dilakukan.

Tabel XVI  
Hasil Uji *T-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (*Posttest*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest_Eks periment_K ontrol	Equal variances assumed	,048	,827	5,069	37	,000	18,526	3,654	11,122	25,931
	Equal variances not assumed			5,061	36,510	,000	18,526	3,661	11,106	25,947

Berdasarkan analisis pada SPSS 18 uji *T-test* menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan demikian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan aturan keputusan,

jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Strategi SQ4R Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

## **B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian**

### 1. Penggunaan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*)

Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati?

Penggunaan strategi ini dilakukan di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati, dimana jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa untuk dijadikan sampel penelitian. Kelompok A adalah kelompok eksperimen dengan jumlah 19 siswa dan Kelompok B adalah kelompok kontrol dengan jumlah 20 siswa. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian kegiatan selanjutnya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelompok eksperimen, persiapan tersebut meliputi lembar RPP, lembar soal dalam strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*), dan lainnya. Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan maka tahap

selanjutnya siswa akan diberikan *posttest* sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*). Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dalam pembelajaran adalah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian siswa diminta untuk membuka buku LKS tematik tema 1 Hidup Rukun subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah dan guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.

Maka begitu juga pada kelompok kontrol diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, tahap selanjutnya memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan tema 1 Hidup Rukun subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah pada buku LKS dengan menggunakan pembelajaran konvensional selama 3 kali pertemuan. Tahap terakhir siswa juga akan diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan pembelajaran yang berkaitan dengan tema 1 Hidup Rukun subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah.

Dengan demikian dapat diketahui hasil rata-rata nilai *pretest* (kemampuan awal) siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana eksperimen memiliki 61,58 dan kontrol 51,00. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut memiliki selisih 10,58 angka. Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran yang berkaitan dengan dengan tema 1 Hidup Rukun subtema 1 Hidup Rukun Di Rumah juga pada kelompok kontrol, nilai rata-rata *posttest* jauh berbeda, dimana nilai rata-rata kelompok eksperimen 80,53 dan kontrol 62,00. Dimana hal

tersebut membuktikan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki selisih 18,53 angka. Untuk lebih membuktikan bahwa terdapat perbedaan pada kedua kelompok dilakukan *uji t*.

Sebelum melakukan *uji t* hal pertama yang harus dipastikan yaitu data tersebut harus normal dan homogen. Maka tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas data, dimana kriteria ketentuan nilai sig.  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan kelompok eksperimen baik itu *pretest-posttest* adalah 0,054 dan 0,172, sedangkan kelas kontrol nilai sig. *pretest-posttest* juga 0,102 dan 0,090 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Setelah data terdistribusi normal selanjutnya langkah kedua untuk melakukan *uji t* yaitu melakukan uji homogenitas terlebih dahulu dimana uji tersebut berguna untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa sampel populasi. Kriterianya nilai sig.  $> 0,05$  untuk menyatakan data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Hasil dari uji homogenitas *pretest-posttest* eksperimen dan kontrol yaitu  $0,224 > 0,05$  dan  $0,827 > 0,05$  dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

Setelah diketahui data tersebut normal dan homogen, maka dapat dilakukannya *uji t* untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada dua kelompok atau dua sampel yang berbeda (*Independent*). *Uji t* dilakukan melalui *uji Independent Sample*

*T-Test* yang mana dengan ketentuan apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut disebabkan karena kelompok eksperimen dituntut untuk lebih aktif dibandingkan dengan kelas kelompok kontrol, karena dalam pembelajaran kelompok eksperimen sudah sesuai dengan aturan dan langkah-langkah strategi yang diterapkan atau digunakan.

## 2. Pengaruh Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*)

Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati?

Strategi ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap *reading skills* siswa karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) ini dapat meningkatkan *reading skills* siswa kelas II, sehingga strategi ini dipilih oleh peneliti dalam pembelajaran tematik.

Dengan menggunakan beberapa uji analisis diantaranya menggunakan hasil rata-rata nilai *pretest* (kemampuan awal) siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dikatakan banyak memiliki selisih angka, dimana eksperimen memiliki 61,58 dan kontrol 51,00. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut memiliki selisih 10,58 angka. Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata *posttest* jauh berbeda, dimana nilai rata-rata kelompok

eksperimen 80,53 dan kontrol 62,00. Dimana hal tersebut membuktikan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki selisih 18,53 angka. Untuk lebih membuktikan bahwa terdapat perbedaan pada kedua kelompok dilakukan *uji t*.

Namun sebelum melakukan *uji t* maka tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas data, dimana kriteria ketentuan nilai sig.  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan kelompok eksperimen baik itu *pretest-posttest* adalah 0,054 dan 0,172, sedangkan kelas kontrol nilai sig. *pretest-posttest* juga 0,102 dan 0,090 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya langkah kedua untuk melakukan *uji t* yaitu melakukan uji homogenitas terlebih dahulu dimana uji tersebut berguna untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa sampel populasi. Kriterianya nilai sig.  $> 0,05$  untuk menyatakan data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Hasil dari uji homogenitas *pretest-posttest* eksperimen dan kontrol yaitu  $0,224 > 0,05$  dan  $0,827 > 0,05$  dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

Setelah diketahui data tersebut normal dan homogen, maka dapat dilakukannya *uji t* untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada dua kelompok atau dua sampel yang berbeda (*Independent*). *Uji t* dilakukan melalui *uji Independent Sample T-Test* yang mana dengan ketentuan apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan

$H_0$  ditolak. Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05.

Berdasarkan hasil *uji t* diatas pada nilai *reading skills* siswa menunjukkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap *reading skills* siswa pada pembelajaran tematik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah. Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa strategi pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) ini memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran tersebut.